

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa remaja yang orang tuanya bercerai menunjukkan penerimaan diri yang baik meskipun memiliki orangtua yang bercerai. Ketiga subjek menjadi lebih mandiri, lebih dewasa, dan mampu menyesuaikan diri dengan perceraian orangtua serta memiliki kebebasan lebih besar dari remaja lainnya. Pada subjek GP dan RA penerimaan diri subjek dipengaruhi oleh rentang waktu perceraian yang berjalan subjek GP dan RA menerima perceraian orang tuanya, karena telah terbiasa tanpa kehadiran ayah setelah perceraian kedua orang tuanya dan subjek PP merasa bahwa hidupnya lebih bahagia ketika orang tuanya berpisah ia mengungkapkan bahwa ia lebih bebas ketika ayahnya tidak lagi tinggal bersama subjek. Bahwasannya pemahaman tentang diri sendiri timbul dari kesempatan seseorang untuk mengenali kemampuan dan ketidakmampuannya, semakin individu memahaminya, maka semakin besar penerimaan individu terhadap dirinya dan tidak adanya hambatan di lingkungan, harapan individu akan sulit tercapai bila lingkungan di sekitarnya tidak memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi (walaupun harapan individu sudah realistis) sehingga individu dapat menerima keadaan dirinya dengan baik

5.2 Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan diantaranya penggalan data yang kurang mendalam karena penelitian ini bersifat deskriptif serta keterbatasan waktu penelitian. Maka dari itu peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi orang tua,
Diharapkan agar lebih dapat memperhatikan dan menjaga lingkungan pergaulan anak, karena sangat rentan bagi remaja untuk terjerumus kedalam perilaku menyimpang serta hendaknya selalu

memberikan dukungan sosial terhadap anaknya, baik secara moril maupun materil sehingga anak dapat menjadi pribadi yang baik.

2. Bagi remaja
Diharapkan agar remaja dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, tidak merasa minder karena dari keluarga yang tidak utuh, selalu yakin bahwa semua yang terjadi ada hikmahnya, selalu berfikir positif, dan semangat menggapai cita-cita.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan dasar untuk mengembangkan penelitian ke ranah lebih luas dengan pembahasan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Ida. 2018. *Penerimaan Diri Remaja Keluarga Broken Home Dibalai Pelayanan Sosial Asuhan Anak Budhi Bakti Banyumas*. Purwokerto: Fakultas Dakwah Iain Purwokerto
- Annur, Saiful. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*. Palembang: Noer Fikri.
- Anwar, Saipudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asriningtyas, Rosalina D. 2014. *Keterbukaan Diri Remaja pada Orangtua Yang Bercerai*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baron, A. Robert dan Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial, Jilid 1, Edisi 10. Alih Bahasa: Ratna Juwita, dkk*. Jakarta: Erlangga
- Basrowi Dan Suwandi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dagun, S. M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan, Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo
- Dariyo, A. 2007. *Psikologi Perkembangan, Anak Tiga Tahun Pertama*. Jakarta: PT. Refina Aditama.
- Gunarsa, S. D., Dan Gunarsa, Y. S. D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan. 2014. *Dampak-Dampak Perceraian Terhadap Para Pihak Yang Melakukan Perceraian*. Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Surakarta.

- Herdiansya, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, B. E. 2007. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kabtibnas, Luhkumdu, KHI Dan Kadarkum. 2013. *Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974*. Muara Enim.
- Khoiriyah, Harista Umamil. 2008. *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Nurul Abyadh*. Malang: Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Kuang, M. 2010. *Amazing Life: Panduan Menuju Kehidupan Yang Laur Biasa*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Machdan, D. M. & Hartini, N. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Mengernai Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitas Sosial Cacat Tubuh Pasuruan*. Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental. Vol. 1 No. 02. Tahun 2012.
- Matondang, Armansyah. 2004. *Factor-Faktor Yang Mengakibatkan Perceraian Dalam Perkawinan*. Medan: Fakultas Ilmu Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Medan.
- Meilinda, Endah. 2013. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda*. Ejournal Psikologi Vol.1,No.1. Samarinda: Universitas Mulawarman. Diakses Pada Tanggal 04 September 2018 Jam 20.13 WIB.
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufidatu Z, Fatihul. 2015. *Studi Kasus Penerimaan Diri Remaja Yang Memiliki Keluarga Tiri Di Desa Banjarsari Kabupaten Tulungagung*. Malang: Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim.

- Nasution, K.I. 2007. Stres Pada Remaja. Makalah Publikasi Fakultas Kedokteran. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nisfiannoor, M Dan Eka Yulianti. 2005. "Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh". Jurnal *Psikologi* Vol. 3, No. 1: 2-3, Juni. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitastarumanegara. Diakses Pada Tanggal 4 September 2018. Jam 23:06 WIB.
- Notosoedirdjo, M & Latipun. 2007. *Kesehatan Mental*. Malang: UMM Press.
- Parker, Ian. 2008. *Psikologi Kualitatif Terjemah Qualitative Psychology: Introducing Redical Research* Oleh Victorius Didik Suryo Hartoko. Yogyakarta: Andi.
- Permatasari Vera, Witrin Gamayanti. *Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) Pada Orang Yang Mengalami Skizofrenia*, Jurnal Ilmiah Psikologi, (Vol. 3, No. 1), Juni 2016
- Poerwandari, Kristi. 2013. *Pendekatan Kualitatif*. Depok: LPSP.
- Prihadhi, Endra K.. 2004. *Langkah-Langkah Praktis Untuk Menemukan Dan Mengelola Potensi Dengan Daur Aktualisasi Potensi (DAP)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Putri, A. K. & Hamida. 2012. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Depresi Pada Wanita Perimenopause*. Surabaya: Universitas Airlangga Rahardj.
- Ridha, Muhammad. 2012. *Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rahmawati, Fikrotul. U. 2017. *Penerimaan Diri Pada Remaja Dengan Orang Tua Poligami*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sohari Sahrani, & Tahami. 2014. *Fiqh Munakahat: Kajian Fiqh Nikah Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiarti, L. 2008. *Gambaran Penerimaan Diri Pada Wanita Involuntary Childless*. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supraktiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*. Tinjauan Psikologi. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilo, Budi. 2007. *Prosedur Gugatan Cerai*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Ubaedy. 2008. *Motivasi Untuk Hidup Yang Lebih Baik*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Nender, Elizabeth W.A., Sri W, Anna DS. *Penerimaan Diri Pada Remaja Yang Orangnya Bercerai*. Semarang: Universitas Semarang.
- Winda, Dwi. 2014. *Penerimaan Diri Dan Strategi Coping Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua*. Jurnal Psikologi. Volume 2. Nomor 1. Tahun 2014.
- Yusuf, M. 2014. *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak*. Jurnal Al-Bayan VOL.20 NO.29

Internet:

Hukum Perceraian Dalam Islam 2017. Dalamislam.Com

Lokadata.beritagar.id (diakses pada 7 februari 2019)

Koran:

90 Persen Istri Minta Cerai (2019, 12 Juli), Linggau Pos, Hal 1, 7.